

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan merupakan hasil cipta manusia dan juga merupakan suatu kekayaan yang sampai saat ini merupakan hal yang berpengaruh besar pada sikap dan sifat manusia. Tiap masyarakat mempunyai kebudayaan yang berbeda dengan kebudayaan masyarakat lain. Beragam kebudayaan inilah yang menjadi bukti bahwa bangsa Indonesia kaya akan budaya. Beragam kebudayaan di Indonesia, berarti beragam pula jenis, bentuk serta kebiasaan masyarakatnya. Dengan keberagaman tersebut, akan banyak hal yang membedakan antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain. Tetapi hal itu juga yang akan menjadi persamaan antara perbedaan tersebut, yakni menjadikan kebudayaan itu sebagai salah satu ciri khas dari masyarakat tersebut.

Berbicara mengenai kebudayaan maka tidak akan terlepas dari unsur seni atau kesinian didalamnya yang mempunyai makna serta fungsi dalam bentuk pertunjukannya. Hal ini sesuai dengan pendapat E.B. Taylor dalam Soerjono Soekanto (2002:172) “kebudayaan adalah kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat-istiadat dan lain kemampuan-kemampuan serta kebiasaan- kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat”.

Agama dan kebudayaan adalah dua hal yang sangat dekat dimasyarakat. Bahkan banyak yang salah mengartikan bahwa agama dan kebudayaan adalah satu kesatuan yang utuh. Dalam kaidah, sebenarnya agama dan kebudayaan

mempunyai kedudukan masing-masing dan tidak dapat disatukan, karena agamalah yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dari pada kebudayaan. Namun keduanya mempunyai hubungan yang erat dalam kehidupan masyarakat. Suatu Agama pastilah juga mempengaruhi bentuk kesenian didalamnya, karena ada norma-norma dan juga aturan didalam Agama tersebut yang membatasi bentuk penyajian dan apa fungsi dari kesenian tersebut dilakukan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan kebudayaan merupakan seluruh tata cara kehidupan manusia atau masyarakat yang teratur, hal ini disebabkan karena kebudayaan meliputi seluruh tindakan manusia atau masyarakat serta hasil karya yang mencakup kebiasaan-kebiasaan yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat di lingkungan tempat mereka hidup. Tidak jarang salah satu dari unsur kebudayaan tersebut dijadikan sebagai identitas dari keberadaan masyarakat tersebut, salah satu dari unsur kebudayaan tersebut ialah kesenian, dimana kesenian banyak dijadikan sebagai ciri khas dari keberadaan masyarakat tertentu baik yang mendiami wilayah mereka sendiri atau sebagai tanda keberadaan mereka di wilayah masyarakat lainnya.

Kota Binjai merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki kemajemukan suku, agama dan etnis. Mayoritas pemeluk agama terbesar di kota ini adalah pemeluk Agama Islam, yang berasal dari latar belakang suku dan kebudayaan yang berbeda-beda baik itu Suku Melayu, Batak Mandailing, Batak Toba, Minang, Aceh dan Suku lain. Sebagai kota dengan mayoritas pemeluk agama Islam tidak jarang sebuah acara peringatan hari besar

umat Islam diperingati dengan menampilkan sebuah pertunjukan yang berhubungan dengan kesenian.

Kesenian atau seni juga merupakan manifestasi dari kebudayaan sebagai hasil karya cipta manusia yang meliputi seni tari, seni musik, seni rupa dan sebagainya, Rizali (2012: 1) menyebutkan bahwa Islam adalah agama yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan, sesama manusia dan alam, berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah disamping *Ijtihad*. Dari hubungan tersebut lahirlah kebudayaan atau kesenian yang dijiwai dan diwarnai Islam. Agama Islam tidak memberikan atau menggariskan teori dan ajaran yang rinci tentang seni dengan bentuk- bentuknya, sehingga belum memiliki batasan tentang seni Islam yang diterima semua pihak.

Secara khusus seni yang bernafaskan Islam dasar pemikirannya adalah niat beribadah dan keikhlasan pengabdian kepada Allah SWT, Indrawan menerangkan (2012: 40) bahwa keberadaan semua jenis musik Islamis yang tersebar di berbagai Negara, termasuk Indonesia. Tidak terlepas dari keberadaan musik-musik di dunia Islam pada umumnya. Hal tersebut karena muatan- muatan Islam, sebagai variabel tetap pada musik Islam dimanapun, senantiasa bersifat universal yang mempengaruhi serta berperan bagi masyarakat penikmatnya. Adapun bentuk kesenian yang akan dibahas dalam penelitian ini ialah kesenian Islami Sholawat Badar yang ada dikota Binjai.

Sholawat Badar adalah salah satu kesenian dalam Islam yang masih mampu bertahan pada masa sekarang dan banyak digunakan untuk menyampaikan rasa syukur dengan cara menyampaikan pujian-pujian kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, yang umumnya ditampilkan pada acara hari-hari besar umat islam seperti, peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra Mi'raj, penyambutan Bulan Suci Ramadhan. Musik Sholawat Badar merupakan musik yang mempunyai ciri khas tersendiri. Musik Sholawat Badar yang juga disebut seni islami ini yaitu mengandung pesan-pesan keislaman yang terlihat dari tembang-tembang yang berisi tentang doa dan puji-pujian Islam. Berkaitan dengan musik maka kesenia Sholawat Badar juga melibatkan beberapa instrumen musik didalam bentuk penyajiannya, yang didominasi oleh instrumen atau alat musik perkusi seperti rebana, tamborin benduk dan ketipung.

Berdasarkan uraian di atas nampak jelas keterlibatan beberapa alat musik dalam pertunjukan Sholawat Badar. Dari penjabaran yang telah disebutkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul, "**Bentuk Penyajian dan Fungsi Musik Sholawat Badar Pada Acara Hari Besar Umat Islam Di Kota Binjai**".

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah aspek permasalahan yang muncul dan berkaitan dari judul penelitian dengan masalah atau variabel yang akan diteliti. Hasil identifikasi dapat diangkat sejumlah masalah yang saling keterkaitan satu dengan lainnya. (Riduwan, 2010:4)

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keberadaan Sholawat Badar pada acara hari besar umat Islam di Kota Binjai ?
2. Bagaimanakah perkembangan musik Sholawat Badar pada acara hari besar umat Islam di Kota Binjai ?
3. Bagaimanakah bentuk penyajian Sholawat Badar pada acara hari besar umat Islam di Kota Binjai ?
4. Bagaimanakah fungsi musik Sholawat Badar pada acara hari besar umat Islam di Kota Binjai ?
5. Bagaimanakah Sholawat Badar mempengaruhi antusias masyarakat dalam mendatangi acara hari besar umat Islam di Kota Binjai?
6. Alat musik apa saja yang digunakan dalam Pertunjukan musik Sholawat Badar pada acara hari besar umat Islam di Kota Binjai?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan-cakupan masalah dan untuk mempersingkat cakupan, keterbatasan waktu, dan kemampuan, maka penulis mengadakan batasan masalah untuk memudahkan dalam memecahkan masalah yang di hadapi dalam penelitian ini. Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus dan tidak melenceng kemana-mana. Dalam hal ini perlu dipertimbangkan materi, kelayakan, dan keterbatasan dari peneliti tanpa keluar dari jalur penelitian ilmiah (Riduwan, 2010: 5)

Berdasarkan identifikasi masalah, yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja alat musik yang digunakan dalam pertunjukan Sholawat Badar pada acara hari besar umat Islam di Kota Binjai ?
2. Bagaimana bentuk penyajian Sholawat Badar pada acara hari besar umat Islam di Kota Binjai ?
3. Bagaimana fungsi Sholawat Badar pada acara hari besar umat Islam di Kota Binjai ?

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah hal yang sangat penting sebab tanpa perumusan masalah penelitian dapat membingungkan peneliti. Rumusan masalah yang baik, harus dapat mencakup dan menunjukkan semua variabel maupun hubungan variabel satu dengan variabel yang lain yang hendak diteliti (Sukardi, 2009; 12).

Berdasarkan pendapat tersebut serta uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “

Bagaimana Bentuk Penyajian dan Fungsi Sholawat Badar Pada Acara Hari Besar Umat Islam Di Kota Binjai”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai (Suharsimi Arikunto,

2013:97). Setiap penelitian selalu berorientasi pada tujuan, tanpa tujuan yang jelas, maka arah kegiatan yang akan dilakukan tidak berfokus karena tidak tahu apa yang ingin dicapai dari kegiatan tersebut. Tujuan penelitian menjadi kerangka yang selalu dirumuskan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil yang akan diperoleh. Tujuan penulis harus benar-benar mengacu pada rumusan masalah penelitian. Maka tujuan yang hendak dicapai oleh penulis adalah:

1. Mendeskripsikan alat musik yang digunakan pertunjukan musik Sholawat Badar pada acara hari besar umat Islam di Kota Binjai.
2. Mendeskripsikan bentuk penyajian Sholawat Badar pada acara hari besar umat Islam di Kota Binjai.
3. Mendeskripsikan fungsi Sholawat Badar pada acara hari besar umat Islam di Kota Binjai.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah menjelaskan tentang manfaat penelitian yang merupakan dampak dari tercapainya tujuan. Adapun dua hal kegunaan penelitian yaitu. (1) Kegunaan untuk mengembangkan ilmu atau kegunaan teoritis (2) Kegunaan praktis ialah membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada objek yang diteliti (Riduwan, 2010:6) Sebuah penelitian diharapkan memiliki manfaat bagi penulis sendiri dan bagi semua orang.

Berdasarkan uraian di atas, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan motivasi bagi setiap pembaca, khususnya generasi muda masyarakat di Kota Binjai.
2. Sebagai bahan informasi kepada masyarakat atau lembaga yang membangun visi dan misi kebudayaan khususnya dibidang kesenian atau seni islami.
3. Sebagai bahan referensi untuk menjadi acuan pada penelitian yang relevan dikemudian hari.
4. Sebagai apresiasi bagi mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Pendidikan Musik di Universitas Negeri Medan.